

Besar Di Hadapan Allah

Written by Peter Yoksan

Tuesday, 24 December 2013 11:17 - Last Updated Thursday, 26 December 2013 10:33

Ringkasan Khotbah Natal Remaja 20 Desember 2013

Besar Di Hadapan Allah

Lukas 1:15-17

Oleh: GI Peter Yoksan

15 Sebab ia akan besar di hadapan Tuhan dan ia tidak akan minum anggur atau minuman keras dan ia akan penuh dengan Roh Kudus mulai dari rahim ibunya; 16 ia akan membuat banyak orang Israel berbalik kepada Tuhan, Allah mereka, 17 dan ia akan berjalan mendahului Tuhan dalam roh dan kuasa Elia untuk membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya dan hati orang-orang durhaka kepada pikiran orang-orang benar dan dengan demikian menyiapkan bagi Tuhan suatu umat yang layak bagi-Nya.

Zaman sekarang makna Natal telah dirampas oleh dunia. Natal oleh dunia diartikan sebagai ajang untuk berbelanja, tukar kado dan berlibur. Jika tidak ada pohon Natal, Sinter Clause maka dianggap bukan Natal. Padahal budaya pohon natal dan Sinter itu berasal dari Amerika, bukan dari tempat kelahiran Yesus yaitu di Bethlehem Efrata. Sebenarnya apa itu makna Natal? Natal itu berarti kelahiran. Putra Allah lahir menjelma menjadi Putra Manusia. Kelahiran yang Ajaib. Mujizat terjadi di Natal yaitu pasangan mandul yang sudah berusia senja seperti Zakharia dan Elizabeth diberi oleh Allah seorang putra tunggal. Zakharia adalah imam keturunan Harun, demikian juga dengan isterinya. Mereka adalah orang benar, bukan berarti mereka tanpa dosa tetapi mereka hidup taat Firman. Kemungkinan usia mereka berkisar 60, 70 atau bahkan 80 tahun. Jadi secara manusiawi sudah tidak mungkin lagi memiliki keturunan. Tuhan mengutus Gabriel (yang berarti Allah Perkasa) untuk mengunjungi Zakharia (yang berarti Allah selalu mengingat Perjanjian-Nya dan umat-Nya).

Setiap kali kita membaca Firman TUHAN kita harus selalu mencari tahu apa arti sebuah nama yang kita baca. Elizabeth berarti Allah telah bersumpah atau Allah telah berjanji. Di zaman Zakharia diperkirakan terdapat 20 ribu imam. Jadi mendapat undian untuk melayani di dalam Bait Allah untuk membakar ukupan pada korban pagi dan petang itu adalah suatu tugas mulia yang langka. Seumur hidup mendapat giliran satu kali itu sudah suatu kehormatan besar. Kenapa TUHAN tidak mengutus malaikat mengunjungi Zakharia di rumah? Kenapa harus di bait Allah? Sebab Tuhan ingin mengunjungi kita juga di bait-Nya yaitu di gereja seperti saat ini kita merayakan Natal. Kunjungan-Nya adalah dengan Firman-Nya. Dinubuatkan kepada Zakharia bahwa doanya sudah dikabulkan dan Elizabeth akan melahirkan seorang putra dan diberi nama Yohanes yang berarti TUHAN memberikan anugerah keselamatan melalui TUHAN Yesus. Natal adalah mujizat dimana kita dapat lahir kembali yaitu bertobat. Yohanes akan besar di hadapan Allah karena dua aspek, yaitu:

Aspek Pertama, Aspek Rohani: Ia dipenuhi oleh Roh Kudus sejak Dalam Kandungan Inilah mujizat Natal dimana bayi dalam kandungan sudah percaya kepada Yesus dan dipenuhi oleh Roh Kudus. Manusia berdosa sejak dalam kandungan (Mazmur 31:7) dan bayi kembar Esau dan Yakub dimana Yakub memegang tumit abangnya Esau karena persaingan (Kejadian 25:25) akibat dosa, membuktikan manusia sudah berdosa sejak kandungan ibu. Yohanes dipenuhi oleh Roh Kudus untuk melakukan pekerjaan TUHAN. Saat ia melayani ia sudah berusia 30 dan ia lebih tua 6 bulan dari Yesus yang menjelma menjadi manusia. Ia bertugas membaptis berpuluh-ribu orang yang bertobat dari dosa (Matius 3:2). Tetapi ia juga bertugas membaptis (mengurapi) Sang Mesias (Malakhi 3). Matius 3 mengatakan bahwa ia akan melihat langit terbuka ketika membaptis Mesias. Ia disebut Yesus nabi terbesar di Perjanjian Lama karena ia menjadi pendahulu TUHAN. Nabi lain seperti Abraham dan para tokoh Perjanjian Lama di Ibrani tidak pernah melihat Yesus secara fisik.

Aspek Kedua, Aspek Fisik: Ia tidak minum anggur seumur hidup Ia hidup di padang gurun dengan baju kulit unta dan makanan belalang dan madu hutan. Ia adalah seorang nazar seumur hidup (Bilangan 6).

Besar Di Hadapan Allah

Written by Peter Yoksan

Tuesday, 24 December 2013 11:17 - Last Updated Thursday, 26 December 2013 10:33

Anggur adalah berkat TUHAN untuk tanah perjanjian. Pengkhotbah pernah mencicipi anggur manis yang dipetik di halaman rumah pemilik travel agent di Yerusalem (Ulangan 7 & 8). Zaman itu tidak ada lemari es jadi jus anggur yang disimpan dapat terfermentasi sehingga beralkohol dan memabukkan sehingga terdapat aturan jika mau minum anggur beralkohol harus diencerkan 1 banding 8. Nazar seumur hidup tidak memotong rambut seperti Simson dan tidak menyentuh mayat karena mayat itu kotor. Ia dapat hidup nazar karena ia sudah percaya sejak di dalam kandungan dan dipenuhi oleh Roh Kudus. Di zaman sekarang kita juga harus menolak pengaruh dunia seperti internet, musik, film dan filosofi dunia. Kita harus seperti Yohanes yang hidup sederhana.

Besar di hadapan Tuhan sudah dijelaskan dengan dua aspek di atas. Bukan hanya ia membaptis Yesus tetapi ia juga membuat jantung ayah berbalik kepada anak-anaknya karena Natal adalah kuasa Allah yang membuat manusia bertobat. Dan kita harus mengharapkan kuasa pertobatan dari Allah terjadi kepada kita sehingga kita tidak menjadi anak-anak yang membuat orang-tua kita menangis tetapi sebaliknya seperti Yohanes kita membuat mereka bergembira sebab Firman TUHAN terjadi di dalam hidup kita. Inilah makna Natal. Bertobatlah (forthtell) sebab kerajaan Allah sudah dekat (fortell) diseru-serukan oleh Yohanes. Untuk besar di hadapan TUHAN maka langkah pertama adalah harus ada pertobatan dan setelah itu dipenuhi Roh Kudus artinya kita melayani TUHAN. Semoga Natal tahun ini bermakna untuk kita sebab TUHAN membuat kita bertobat dan melayani-Nya seperti Yohanes Pembaptis. Natal adalah janji Allah memulihkan keluarga yang pecah (broken home). Amin.